

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Obyek Penelitian dan Lokasi

Berdasarkan judul penelitian yang diangkat yaitu Pengaruh Budaya Kerja Pada Saat *Work From Home* Terhadap Kinerja Karyawan Bank Mandiri Cabang Muntilan Selama Pandemi Covid-19 maka lokasi penelitian dilakukan di kantor Bank Mandiri KCP Muntilan yang beralamat di Kompleks Ruko Munsen blok C1 C2, Jalan Tambakan, Muntilan, Karangwatu, Sedayu, Kec. Muntilan, Magelang, Jawa Tengah. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah karyawan Bank Mandiri KCP Muntilan yang melakukan *work from home*.

3.2 Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling

3.2.1 Populasi

Populasi menurut Sugiyono (2019 : 126) yaitu semua atau seluruh element yang dijadikan wilayah generalisasi yang mana element tersebut merupakan keseluruhan subyek atau unit yang akan diteliti. populasi dalam penelitian ini adalah para karyawan Bank Mandiri Cabang Muntilan yang menjalani *work from home* selama Covid-19 dengan jumlah 31 orang.

3.2.2 Sampel

Sampel menurut Sugiyono (2019 : 127) adalah bagian dari jumlah dan ciri yang ada pada populasi. Dalam penelitian ini seluruh karyawan Bank Mandiri Cabang Muntilan yang berjumlah 31 orang akan menjadi sampel.

3.2.3 Teknik Sampling

Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah sensus atau sampling total. Menurut Sugiyono (134 : 2019) sensus yaitu salah satu metode pengambilan sampel dengan sampel berasal dari semua anggota populasi karena populasi berjumlah dibawah 100.

3.3 Metode Pengumpulan Data

3.3.1 Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan jenis data primer sebagai berikut :

Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan dan diolah sendiri oleh peneliti langsung dari responden berupa kuesioner berisi daftar pertanyaan yang terstruktur dan materinya berhubungan tentang budaya kerja pada saat *work from home* serta hubungannya dengan kinerja karyawan Bank Mandiri Cabang Muntilan selama pandemi Covid-19.

3.3.2 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang dilakukan sebagai berikut :

Kuesioner

Sugiyono (2019:199) mengatakan bahwa kuesioner merupakan teknik dalam mengumpulkan data yang dilakukan dengan memberikan beberapa pernyataan atau bisa juga pertanyaan untuk dijawab oleh responden. Dalam penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada karyawan Bank Mandiri KCP Muntilan yang dijadikan sebagai sampel penelitian. Dengan asumsi bahwa responden memiliki pengalaman dan kemampuan terhadap *work from home* sehingga kuesioner dibagikan dan diisi oleh para karyawan.

3.3.3 Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Dalam penelitian instrument (kuesioner) yang baik harus valid dan reliabel sehingga perlu dilakukan pengujian atas kuesioner dengan uji validitas dan reliabilitas.

1. Validitas

Menurut Sugiyono (2019 : 175) validitas berarti instrument dalam penelitian dapat digunakan untuk mengukur sesuatu yang seharusnya diukur. Untuk mengukur tingkat dapat dilakukan dengan cara mengkorelasikan antara skor butir pertanyaan dengan total skor konstruk atau variabel. Uji validitas dalam penelitian

ini menggunakan program SPSS dengan korelasi Bivariate Pearson (Produk Momen Pearson). Analisis ini dengan cara mengkorelasikan masing-masing skor item dengan skor total. Skor total adalah penjumlahan dari keseluruhan item. Item-item pertanyaan yang berkorelasi signifikan dengan skor total menunjukkan item-item tersebut mampu memberikan dukungan dalam mengungkap apa yang ingin diungkap. Jika r hitung $\geq r$ tabel (uji 2 sisi dengan sig. 0,05) maka instrumen atau item-item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total atau dapat dinyatakan valid.

Tabel 3.1
Uji Validitas Budaya Kerja dan Kinerja Karyawan

Aspek	Butir	rhitung	rtabel	Hasil
Budaya Kerja				
<i>Trust</i>	1	0,691	0,355	VALID
	2	0,453	0,355	VALID
	3	0,561	0,355	VALID
<i>Integrity</i>	4	0,782	0,355	VALID
	5	0,784	0,355	VALID
	6	0,677	0,355	VALID
<i>Profesionalism</i>	7	0,663	0,355	VALID
	8	0,832	0,355	VALID
	9	0,911	0,355	VALID
<i>Costumer Focus</i>	10	0,710	0,355	VALID
	11	0,783	0,355	VALID
	12	0,795	0,355	VALID
<i>Excellent</i>	13	0,623	0,355	VALID
	14	0,707	0,355	VALID
	15	0,776	0,355	VALID
Kinerja Karyawan				
Sasaran Kerja	1	0,792	0,355	VALID
	2	0,806	0,355	VALID

	3	0,786	0,355	VALID
Ketrampilan Kunci	4	0,755	0,355	VALID
	5	0,686	0,355	VALID
	6	0,745	0,355	VALID
Kompetensi	7	0,776	0,355	VALID
	8	0,705	0,355	VALID
	9	0,724	0,355	VALID

Sumber : Data primer yang diolah, 2022

Berdasarkan Tabel 3.1 dapat dilihat bahwa setiap item dari variabel Budaya Kerja dan Variabel Kinerja Karyawan memperoleh hasil yang valid untuk dilakukan pengujian. Hal tersebut dibuktikan dengan masing-masing item melebihi nilai r tabel yaitu 0,355, sehingga masing-masing item pada setiap variabel tersebut dapat dikatakan valid.

2. Reliabilitas

Menurut sugiyono (2019 : 176) reliabilitas berarti instrument yang jika beberapa kali digunakan untuk mengukur objek yang sama tetap menghasilkan data yang sama. Pengukuran reliabilitas dilakukan dengan cara pengukuran sekali saja dengan alat bantu SPSS uji statistik Cronbach Alpha (α). Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliable jika memberikan nilai Cronbach Alpha > 0.60 (Ghozali, 2009)

Tabel 3.2
Uji Reliabilitas Variabel Budaya Kerja

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.929	15

Berdasarkan tabel 3.2 diketahui item pada variabel budaya kerja berjumlah 15 item dengan nilai cronbach's Alpha sebesar $0,929 > 0,6$ sehingga dikatakan reliabel.

Tabel 3.3
Uji Reliabilitas Variabel Kinerja Karyawan

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.892	9

Berdasarkan tabel 3.3 diketahui item pada variabel budaya kerja berjumlah 9 item dengan nilai cronbach's Alpha sebesar 0,892.

3.4 Analisis Data

3.4.1 Alat Analisis Data

Menurut Sugiyono (2019 : 145) dalam penelitian kuantitatif akan ada instrument yang digunakan untuk mengumpulkan data dan mengukur nilai variabel yang diteliti. Instrument penelitian yang berupa pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner dikembangkan dari variable-variabel indikator sehingga setiap instrument harus memiliki skala. Skala pengukuran menurut Sugiyono (2019 : 145) adalah acuan dalam menentukan panjang pendeknya interval alat ukur, sehingga dapat digunakan untuk pengukuran dan menghasilkan data kuantitatif. Jenis skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert.

Skala likert menurut Sugiyono (2019 : 146) dapat digunakan untuk mengukur tindakan maupun pendapat baik individu dan kelompok terkait fenomena sosial yang selanjutnya ditetapkan sebagai variabel penelitian. Dalam pengisian kuesioner pengaruh *work from home* sebagai paradigma baru budaya kerja terhadap kinerja karyawan Bank Mandiri Cabang Muntilan selama pandemic covid-19 diukur dengan menggunakan skala *likert* dengan tingkatan sebagai berikut :

1. Jawaban Sangat Setuju diberi bobot 5
2. Jawaban Setuju diberi bobot 4
3. Jawaban Ragu-ragu atau netral diberi bobot 3
4. Jawaban Tidak Setuju diberi bobot 2

5. Jawaban Sangat Tidak Setuju diberi bobot 1

Selanjutnya untuk membuktikan hipotesis yang telah dipaparkan maka digunakan beberapa analisis sebagai berikut :

1. Analisis Deskriptif

Sugiyono (2019 : 2016) mengatakan statistik deskriptif yaitu metode untuk menganalisis data dengan cara mengumpulkan dan menggambarkan data tanpa bermaksud memberi kesimpulan yang bersifat umum, yang mana analisis statistic deskriptif menggunakan analisis rentang skala dengan rumus sebagai berikut :

$$RS = \frac{\text{Skor Nilai Terbesar} - \text{Skor Nilai terkecil}}{\text{Jumlah Kategori}}$$
$$RS = \frac{5 - 1}{3}$$
$$RS = 1,33$$

Tabel 3.4
Kategori Penilaian Budaya Kerja

Rentang Skala	Penilaian
1,00 – 2,33	Lemah
2,34 – 3,66	Cukup
3,67 – 5,00	Kuat

Tabel 3.5
Kategori Penilaian Kinerja Karyawan

Rentang Skala	Penilaian
1,00 – 2,33	Rendah
2,34 – 3,66	Cukup
3,67 – 5,00	Tinggi

2. Analisis Inferensial

Sugiyono (2019 : 207) mengatakan bahwa statistik inferensial merupakan metode untuk menganalisis data sampel yang hasilnya diberlakukan untuk populasi.

Dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi yaitu metode yang digunakan untuk melakukan prediksi seperti perubahan nilai variabel dependen bila variabel independent dinaikkan atau diturunkan nilainya.

$$Y=a+bX+e$$

Keterangan :

Y = Kinerja Karyawan

a = Konstanta

b = Koefisien Regresi

X = Budaya Kerja

e = *Error Terms*

3.4.2 Pengujian Hipotesis

Uji Statistik t

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji signifikansi parameter individual (uji statistik t) yang menurut (Sugiyono, 2016 : 184) bertujuan untuk mengukur pengaruh masing-masing variabel bebas atau independen secara signifikan terhadap variabel terikat atau dependen. Langkah-langkah untuk melakukan uji t adalah sebagai berikut :

1. Merumuskan hipotesis:

$H_0 : \beta_1 = 0$, tidak terdapat pengaruh budaya kerja pada saat work from home terhadap kinerja karyawan di Bank Mandiri KCP Muntilan selama pandemic Covid-19.

$H_a : \beta_1 > 0$, terdapat pengaruh budaya kerja pada saat work from home terhadap kinerja karyawan di Bank Mandiri KCP Muntilan selama pandemic Covid-19.

2. Menentukan tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$. artinya kemungkinan besar hasil penarikan kesimpulan memiliki probabilitas 95% atau toleransi kesalahan 5%.

Bila $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 di tolak dan H_a diterima artinya antara variabel X dan variabel Y terdapat pengaruhnya
Hipotesis diterima (H_a) apabila nilai signifikansi $< \alpha$ (0,05), apabila nilai signifikansi $> \alpha$ *0,05) maka hipotesis ditolak

